

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA | <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input checked="" type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST |
|---|--|

- KODE: LISTRIK MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI UMUM
 MIGAS GEOLOGI PANSUS ANGKET
 ENERGI ALTERNATIF

JAN		FEB		MAR		APR		MEI		JUN		JUL		AGST		SEP		OKT		NOV		DES								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN : 02 TAHUN 200

Awat Tabung Gas Kedaluwarsa

Tabung gas kedaluwarsa masih banyak beredar di pasar. Informasi minim, pengawasan longgar.

PAGI Jumat dua pekan lalu. Trisanti, 37 tahun, duduk santai di emperan rumah sambil memomong putrinya yang baru belajar berjalan. Suaminya sudah *ngantor* dan dua anaknya yang lain ke sekolah. Tiba-tiba terdengar dentuman dua kali dari arah dapur. "Sangat keras, sampai pintu depan rumah bergetar," katanya.

Warga lereng perbukitan Joko Budeg, Desa Wajak Kidul, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, itu pun berlari menuju dapur. Ia melihat api berkobar di atas tabung elpiji berukuran berat kosong 15,1 kilogram. Padahal saat itu kompor gas sedang tidak dipakai. Kobaran api tetap tak kunjung mereda kendati telah disemprot air dari pompa diesel, disiram pasir, dan diberi keset basah. Api baru padam begitu disembur air dari mobil pemadam kebakaran.

Terbakarnya tabung gas, bahkan hingga meledak, belakangan makin sering terjadi. Penyebabnya bermacam-macam, dari kebocoran selang, regulator yang tidak beres, sampai tabungnya sudah kedaluwarsa. Kebetulan, di tabung milik Trisanti terdapat tulisan bercat putih 10-07. Artinya, tabung gas itu habis masa pakainya pada Oktober 2007.

Tabung gas yang sudah *expired* memang masih banyak dijual, terutama di warung, toko, atau agen kecil. Jangankan yang berkode 10-07, tabung berkode 05-06 pun masih beredar. Juru bicara PT Pertamina (Persero), Wisnuntoro, tak menampik hal itu. Menurut dia, Pertamina kewalahan mengganti semua tabung yang sudah habis masa pakainya dengan tabung baru karena permintaan sangat tinggi. Untuk mengawasi peredarannya pun, Pertamina kerepotan.

Mestinya, ia menjelaskan, konsumen membawa tabung yang sudah kedaluwarsa ke agen resmi untuk ditukar dengan yang baru. Selanjutnya, agen akan membawanya ke stasiun pengisian bahan bakar elpiji atawa SPBE. Nah, stasiun pengisian inilah yang bertugas menyetorkan tabung-tabung kedaluwarsa itu ke Pertamina untuk diganti dengan tabung *rolling*.

Kendati demikian, Wisnuntoro menjelaskan, tabung yang *expired* bukan berarti selalu tidak bisa dipakai lagi. Barang tersebut harus dites ulang untuk



TEMPO/DIMAS ARYO

Pengecer tabung elpiji di kawasan Kampung Rambutan, Jakarta.

ditentukan status kelayakannya. Bila dinyatakan layak direkondisi, tabung itu akan dicat ulang dan distempel kode baru, lantas berlaku untuk lima tahun kemudian. Sebaliknya, bila tak lulus sensor alias apkir, tabung akan dimusnahkan. Ketidaklayakan ini bisa terjadi karena korosi, keropos, atau malah bocor.

Ketua Asosiasi Industri Tabung Tjip-tadi juga gemas melihat banyaknya

Tabung gas yang sudah expired memang masih banyak dijual, terutama di warung, toko, atau agen kecil.

tabung kedaluwarsa yang masih berceceran di pasar. Ia mempertanyakan proses rekondisi atau tes ulang yang dilakukan Pertamina. "Sudah memadai atau belum." Ia khawatir rekondisi terlambat. Agen, kata dia, juga tak bisa lepas tangan. Mestinya, bila ada tabung yang *expired*, segera diserahkan ke Pertamina, bukan malah dijual lagi.

Menariknya, persoalan tabung *jadul* yang berceceran ini tak singgah ke Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia. Ketua yayasan itu, Husna Zahir, mengatakan lembaganya hampir tidak pernah mendapat pengaduan dari masyarakat. Boleh jadi masyarakat memang tidak tahu. Selama ini, kata dia, masyarakat umumnya menilai kelayakan tabung dari sisi fisik, misalnya tabungnya berkarat atau tidak.

Dugaan Husna tidak meleset. Berdasarkan penelusuran *Tempo*, banyak warga, terutama ibu rumah tangga, yang

tidak paham soal itu. Siti Sunarni, 60 tahun, misalnya, mengaku tidak pernah mendapat informasi bahwa deretan empat angka bercat putih di tabung gas adalah masa kedaluwarsa. "Apa arti angka itu tidak dijelaskan," kata warga Duren Sawit, Jakarta Timur, itu. Ia menyarankan adanya keterangan yang jelas seperti pada produk makanan dan minuman.

Toh, banyaknya kasus kebakaran tabung gas tidak membuat Pertamina ciut. Wisnuntoro mengatakan, secara nasional, kecelakaan tabung gas kurang dari satu persen. Tapi jaminan itu tetap saja tak mampu melenyapkan trauma Trisanti.

Retno Sulistyowati,
Dwidjo Utomo Maksun (Tulungagung)

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 107

TAHUN 2008



BAHAN BAKAR MINYAK

Harga Pertamina Turun

PERTAMINA menurunkan harga bahan bakar minyak nonsubsidi dan bahan bakar untuk industri 9-10 persen, terhitung mulai Jumat pekan lalu. Ini penurunan kedua sepanjang tahun ini sejak kenaikan harga minyak dunia awal 2008.

Penurunan terbesar terjadi pada Pertamina Plus, dari Rp 10.100 menjadi Rp 9.100 per liter. Harga Pertamina juga turun dari Rp 9.850 menjadi Rp 8.900. Direktur Pemasaran dan Niaga PT Pertamina (Persero) Ahmad Faisal pekan lalu mengatakan penurunan harga yang cukup besar ini dipicu penurunan harga minyak dunia dan penguatan nilai tukar rupiah.

Harga minyak Indonesia mengacu pada Mid Oil Platts Singapore (MOPS), yakni harga transaksi jual-beli pada bursa minyak di Singapura. Kali ini, MOPS dalam rupiah turun 5,9-12,8 persen. Sedangkan nilai tukar rupiah menguat 0,77 persen dari perhitungan harga sebelumnya.

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MI GAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 16

TAHUN 2008

Vi-gas:

Bahan Bakar Alternatif Pas untuk Kendaraan Umum dan Pribadi

Bahan bakar alternatif baru dan murah kini patut menjadi incaran pengendara bermotor. Saat ini Pertamina telah memiliki produk bahan bakar alternatif yang cukup menarik dengan merk dagang Vi-gas yang diformulasikan dari campuran *propane* (C3) dan *butane* (C4) yang spesifikasinya disesuaikan untuk keperluan mesin kendaraan bermotor.



Vi-gas sangat cocok digunakan pada kendaraan berbahan bakar bensin/gasoline baik kendaraan kantor maupun kendaraan umum seperti taksi, bajaj maupun angkot karena kapasitas tangkinya mempunyai daya kuat untuk menempuh jarak sama dengan 3M serta tekanan LGV (*Liquid Gas for vehicle*) rendah (*Low Pressure*) kurang lebih 8 hingga 12 bar.

Sebagai bahan bakar jenis gas beroktan yang sangat bersih, Vi-gas sangat pas bagi pengendara kendaraan pribadi yang senantiasa menjaga kebersihan mesin kendaraan serta peduli terhadap lingkungan sekitar karena mengurangi emisi gas buang. Ongkanya pun lebih terjangkau, karena dijual bawah harga premium, yakni Rp 5.000 per liter. Untuk menggunakan Vi-gas, diperlukan bahan konverter pada kendaraan yang akan menyelaraskan penggunaan BBM ke bahan bakar gas cair ini.

Bahan bakar sejenis Vi-gas, sejak lama digunakan sebagai bahan bakar

kendaraan bermotor di berbagai negara antara lain: Amerika Serikat, Mexico, Rusia, Belanda, Jerman, Irlandia, Swedia, Finlandia, Italia, India, Turki, Jepang, Cina, Filipina, Thailand, Korea, Australia, New Zealand dan negara lainnya.

Sedang di Indonesia Vi-gas akan lebih cepat dapat dikembangkan sebagai energi substitusi BBM guna mendukung percepatan program langit biru dan diversifikasi energi karena distribusinya tidak memerlukan pipa melainkan cukup dengan *Skid Tank*.

Produk bahan bakar berupa gas yang lebih murah ini, baru tersedia di tiga SPBU Pertamina di Jakarta, yaitu di Pramuka, Jakarta Pusat, Jalan Abdul Muis, Jakarta Pusat dan di Jalan Rasuna Said, Jakarta Selatan. Namun, jangan khawatir, karena Pertamina menargetkan untuk membuka setidaknya tujuh lagi SPBU di Jakarta yang menjual Vi-gas sampai akhir tahun ini. (***)

Keunggulan Vi-gas:

- ✦ Ramah lingkungan
Vi-gas menghasilkan emisi gas buang CO2 yang lebih rendah sehingga mengurangi efek rumah kaca.
- ✦ Fleksibilitas pemakaian 2 bahan bakar
Pengendara dapat dengan mudah memilih menggunakan Vi-gas atau bensin/gasoline sesuai keinginan.
- ✦ Unjuk kerja mesin optimal
Kenyamanan pengendara tetap terjaga karena tidak ada perubahan pada pencapaian akselerasi dan kecepatan maksimum.
- ✦ Memperpanjang umur mesin
Rantai hidrokarbon pendek dan ultra low sulfur yang dimiliki Vi-gas menyebabkan tidak terbentuknya kerak/deposit pada ruangan bakar atau klep.
- ✦ Pengoperasian aman, tekanan Vi-gas di dalam tangki rendah (8 - 12 bar).
- ✦ Bebas timbal.

**PERALATAN MODIFIKASI KENDARAAN
BERBAHAN BAKAR VI-GAS**



Persyaratan teknis instalasi converter kit pada kendaraan bermotor mengikuti Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. SK-78/AJ-005/DRJD/2008 tentang pemakaian bahan bakar gas jenis LGV pada kendaraan bermotor

PERTAMINA
Vi-Gas

PUSAT PELAYANAN PEMASARAN

Unit Gas Domestik Dit. Pemasaran & Niaga
Gedung Utama PERTAMINA Lt. 12
Jl. Medan Merdeka Timur No. 1A - Jakarta 10110
tel. (6221) 381 5517, 381 5569 - fax. (6221) 384 6943, 352 3714
www.pertamina.com

PUSAT PELAYANAN TEKNIS

Penelitian & Laboratorium Dit. Pengolahan
Jl. Raya Bekasi km. 20 - Pulogadung - Jakarta 13920
tel. (6221) 460 9311 - 13 - fax. (6221) 460 9314
[e. penlab@pertamina.com](mailto:e_penlab@pertamina.com)

CONTACT PERTAMINA

500-000

HP : 021 7917 3000

SMS : 021 7111 3000, Fax : 021 7972 177

Email : pcc@pertamina.com

PERTAMINA



31.13101
24 - JAM

PERTAMAX
PLUS 95

BIO 92
PERTAMAX

PREMIUM

BIO SOLAR

VIGAS

Rencana SPBU Pertamina yang menjual Vi-gas:

1. SPBU - Jl Cikini Raya
2. SPBU - Jl Yos Sudarso
3. SPBU - Jl Pakubuwono
4. SPBU - Jl MT Haryono
5. SPBU - Jl Dean Mogot
6. SPBU - Jl S Parman
7. SPBU - Jl Letnan Sutopo (BSD)

SPBU Pertamina yang telah menyediakan Vi-gas:

1. SPBU - Pramuka, Jakarta Pusat
2. SPBU - Jl Abdul Muis, Jakarta Pusat
3. SPBU - Jl Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI UMUM
 MIGAS GEOLOGI PANSUS ANGKET
 ENERGI ALTERNATIF

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 5

TAHUN 200

Darwin Silalahi, Country Chairman & President Director PT Shell Indonesia Dari SPBU ke SPBU

Masa kecil Darwin hidup dari SPBU warisan ayahnya. Kini, di Shell Indonesia, Darwin kembali menanganai bisnis SPBU. Ia juga sempat bolak-balik dari praktisi-konsultan-praktisi. Kuncinya adalah mampu beradaptasi. Benar saja. Meski akhirnya usaha SPBU itu bangkrut, penikmat musik jazz ini tetap mampu melanjutkan studi ke bangku kuliah dengan menggandakan uang dari kocek sendiri. "Saya harus mengajar les matematika dan fisika untuk menutupi kebutuhan sehari-hari. Untuk uang kuliah, saya harus mencari beasiswa," tuturnya. Dari pengalaman itulah Darwin mengetahui arti kerja keras yang sesungguhnya.

Awalnya, Darwin meniti karier sesuai dengan latar belakang ilmu yang ditimbanya. Karier profesional alumnus Departemen Fisika, FMIPA, Universitas Indonesia, ini dimulai saat ia menjadi geofisikawan di BP (*British Petroleum*) Exploration. Bekerja sebagai praktisi di lapangan membuat suami Martha Tobing ini kerap berpindah-pindah tugas. Selang

dua tahun bertugas di Tanah Air, Darwin ditugaskan ke BP Exploration di Aberdeen (Skotlandia) dan London (Inggris). Selepas dari sana, Darwin kembali ditugaskan di Indonesia. Namun, ini pun cuma selama dua tahun. Setelah itu, ayah dua anak ini kembali ditempatkan sebagai geofisikawan di BP Exploration Houston, Texas, AS.

Setelah hampir 10 tahun

"menimba ilmu" di perusahaan multinasional tersebut, ia kembali berkiprah di Tanah Air. Darwin menilai, adaptasi menjadi tantangan terbesar sepanjang kariernya. Setiap perusahaan, ungkap pria yang gemar membaca buku-buku manajemen ini, memiliki budaya kerja masing-masing. Nah, lantaran terbiasa dengan budaya kerja perusahaan multinasional yang semuanya serba terstruktur, ia agak kelimpungan saat memasuki perusahaan nasional yang masih berorientasi keluarga.

Setelah empat tahun bekerja di perusahaan swasta nasional, Darwin kembali memutar haluan karier. Ia menjadi pegawai negeri dengan pindah kerja ke Kementerian

BUMN. Di situ, proses adaptasinya juga tak kalah rumit. "Petinggi BUMN kala itu dikenal sebagai raja yang berkuasa. Untuk bisa melakukan interaksi konstruktif merupakan satu tantangan adaptasi yang sangat berat," tuturnya. Namun, karier Darwin di Kementerian BUMN terhitung singkat. Ia hanya bertahan selama dua tahun, sampai kemudian berpindah lagi ke perusahaan multinasional. Kali ini, Darwin memutuskan bergabung dengan PT Booz Allen & Hamilton Indonesia, sebuah perusahaan jasa konsultasi yang



merupakan perpanjangan tangan dari konsultan manajemen terkemuka di dunia, Booz Allen & Hamilton.

Darwin bak roda. Ia pernah menjadi praktisi, konsultan, dan kini kembali menjadi praktisi.

Mengapa bolak-balik begitu?

Darwin menjawab dengan antusias, "Saya ingin kembali ke pekerjaan yang sifatnya operasional.

Setelah tujuh tahun menjadi konsultan, saya kangen untuk kembali ke sektor riil." Semua itu, ungkapnya lagi, dilandasi hasratnya yang tinggi untuk mencoba sesuatu yang baru. "Pilihan saya

lebih kepada keinginan untuk mengambil risiko, mencoba sesuatu yang baru, dan mengeksplorasi opsi-opsi yang ada," kilah pengagum musisi Najee dan David Benoit ini, beralasan. Darwin juga punya prinsip melakukan yang terbaik dalam semua hal. "Toh, pada akhirnya bukan hanya kita yang menentukan berhasil atau tidak. Ada banyak juri," tukas pencinta tenis dan golf ini.

Di Indonesia, Shell bergerak di bisnis hilir migas. Di antaranya, pengisian bahan bakar pesawat di Bandara Soekarno-Hatta (sejak April 2007), bahan bakar untuk industri, bisnis pelumas, aspal, *marine fuel oil*, dan SPBU.●

dini*

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 3

TAHUN 200



Istimewa/NERACA

PIPANISASI PGN : Keterlambatan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) menyampaikan informasi tertundanya jadwal komersialisasi proyek pipanisasi Sumatera Selatan-Jawa Barat (SSWJ), membuatnya terkena sanksi dari Bapepam-LK pada pertengahan tahun lalu. Hingga kini belum ada emiten lagi yang diberi sanksi Bapepam akibat kasus pelanggaran keterbukaan informasi.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 (19) 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 10

TAHUN 200

DPR : *Lifting* Minyak Minimal Satu Juta Barrel

Anggota Komisi XI DPR RI dari PAN Drajad Wibowo mengatakan *Lifting* minyak nasional pada 2009 harus lebih besar dari satu juta barrel per hari, di atas target pemerintah yang hanya 950 ribu barrel per hari. "Saya kaget *lifting* minyak 2009 hanya ditargetkan 950 ribu barel," kata Drajad.

Dia mengatakan target *litfing* 950 ribu per barrel tidak pas dengan janji pemerintah ketika menyerahkan ladang minyak Cepu ke Exxon Mobile.

"Ketika melepas minyak Cepu ke Exxon Mobile katanya akhir 2008 sudah ada produksi dan akan meningkat pada 2009. Seharusnya pada 2009, *lifting* bisa satu juta barrel per hari karena beberapa bulan terakhir bisa mencapai satu juga barrel per hari," katanya.

Drajad menegaskan, "Panitia anggaran DPR bisa mengoreksi dan mengkritisi target *lifting* minyak 2009 pemerintah dan dinaikkan minimal jadi satu juta barrel."

Mengenai patokan harga minyak 100 dolar per barrel, Drajad melihat target tersebut cukup baik.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input checked="" type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST	
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL <u>AGST</u> SEP OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 <u>19</u> 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31		
HALAMAN: 20		TAHUN 200

Qatar Siap Investasi di Sektor Energi

**Nilai investasi sebesar
1 miliar dolar AS
diharapkan terealisasi
tahun ini.**

JAKARTA — Satu demi satu investasi asing khususnya dari kawasan Timur Tengah mulai berdatangan. Pemerintah Indonesia dan Qatar saat ini tengah mempersiapkan sebuah lembaga pendanaan untuk melakukan investasi di sektor energi dan infrastruktur. Diharapkan, rencana investasi sebesar 1 miliar dolar Amerika Serikat (AS) itu bisa terealisasi tahun ini.

Duta Besar Indonesia untuk Qatar, Rozy Munir saat dihubungi *Republika* Senin (18/8) menyebutkan, rencana kerja sama investasi tersebut sudah dirancang sejak akhir tahun

lalu. Menurutnya, akhir tahun lalu antara pemerintah Indonesia dan Qatar sempat menandatangani *Memorandum of Understanding* (MOU) tentang kerja sama investasi di Istana Wapres RI.

Dalam MoU itu, kata Rozy, dari proyeksi nilai investasi yang direncanakan, 85 persen menjadi beban pemerintah Qatar dan sisanya, 15 persen menjadi beban Pemerintah Indonesia. "Kerja sama ini harus berjalan. Kalau bisa tahun ini, jangan sampai gagal lagi," ujar Rozy.

Ia menyebutkan, pembuatan MoU membuktikan kedua belah pihak serius menjalankan kerja sama. Dia mengakui, sebelumnya, rencana kerja sama antara pemerintah Indonesia dan Qatar sempat *deadlock* selama setahun. Namun kerja sama itu digagas kembali tahun ini.

Menurutnya, dalam kerja sama tersebut, Pemerintah Qatar melalui BUMN-nya, *Qatar Investment Authority* (QIA) sepakat dengan Pemerintah Indonesia untuk membangun infrastruktur dan pengembangan energi di tanah air. Qatar merupakan negara pengeksport *Liquid Natural Gas* (LNG) atau gas alam cair terbesar di dunia. Sedangkan Indonesia merupakan negara pengeksport LNG terbesar ketiga dunia.

Rozy menambahkan, kerjasama antara Indonesia dan Qatar khususnya di bidang energi sangat wajar apalagi keduanya sama-sama negara yang tergabung dalam OPEC. QIA sebelumnya juga telah menjalin kerja sama dengan BUMN investasi Abu Dhabi (IPIC) pada Maret lalu, untuk membentuk lembaga pembiayaan dengan investasi sebesar 2 miliar dolar AS.

Rozy berharap, investasi dari Qatar maupun dari negara Timur Tengah lainnya akan terus bertambah seiring dengan telah disahkannya UU Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Menurut dia, UU No 19/2008 tentang SBSN, merupakan keseriusan pemerintah dalam mengembangkan sistem syariah di tanah air.

Selain di bidang energi dan infrastruktur, Rozy berharap akan ada investasi lain seperti di bidang pertanian. Kata Rozy, mudah-mudahan Pemerintah Qatar meniru Pemerintah Arab Saudi yang mulai berinvestasi di bidang pertanian di Indonesia. Apalagi karena Indonesia masih memiliki banyak ruang untuk pengembangan sektor pertanian. "Potensi untuk pengembangan investasi di Bidang Pertanian dari Qatar

sangat terbuka. Saya rasa, investor Qatar pun akan melirik-nya," tambah dia.

Sebelumnya, kelompok perusahaan dari Arab Saudi, Binladin Group menyatakan siap melakukan investasi di sektor agrobisnis di Kabupaten Merauke, Provinsi Papua. Dalam paparan awal di hadapan Menteri Pertanian (Mentan) Anton Apriyantono, di Jakarta, beberapa waktu lalu, Binladin minimal membutuhkan lahan pertanian seluas 500 ribu hektare dan akan melakukan investasi sebesar 4,37 miliar dolar AS.

Keinginan investasi ini dikemukakan delegasi Saudi Binladin Group, Abu Bakr Al Hamid. Menurut dia, perusahaan tersebut berminat berinvestasi di Indonesia karena menilai negara ini memiliki potensi besar dalam produksi pertanian, termasuk untuk produk padi varietas yang diekspor. "Negara ini sangat besar potensinya dalam budidaya produk pertanian. Kami tertarik berinvestasi disini. Meski kunjungan ini merupakan kali pertama, kami sangat senang dengan paparan yang disampaikan pihak Mentan RI," ujarnya.

Dalam rencana investasinya, Saudi Binladin Group kemungkinan bekerja sama dengan kelompok usaha yang sudah melakukan investasi di Merauke. Dengan masuknya Binladin Group, berarti sudah ada tiga investor asal Timor dan Arab Saudi yang berminat berinvestasi di Merauke. Di antaranya investor asal Oman yakni *Global Financial Investment Holding*, maupun *Islamic Development Bank* (IDB) yang berminat membuka lahan pertanian di *Merauke Integrated Food and Energy Estate* (MIFEE). ■ san

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 15

TAHUN 2008

'Jangan Jual Seluruh Saham Konversi PGN'

JAKARTA — Menteri Negara BUMN, Sofyan Djalil, menegaskan bahwa pemerintah tak perlu menjual sampai lima persen saham konversi di PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) untuk memenuhi kebutuhan APBN. Sofyan juga membantah isu akan masuknya Arcelor Mittal ke PGN dengan membeli sebagian saham pemerintah itu.

Pemerintah saat ini masih menguasai 54,48 persen saham PGN. Sekitar 44,78 persen saham emiten berkode PGAS ini dimiliki oleh publik dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak Januari 2005. PGN masih mempunyai utang kepada pemerintah dalam proyek pipanisasi dan rencananya utang ini akan dikonversi menjadi saham PGN.

Utang PGN kepada pemerintah ini kira-kira besarnya bisa mencapai 5 persen saham. Saham konversi inilah yang akan dijual

pemerintah guna menutup defisit APBN. Namun menurut Menteri Negara BUMN, Sofyan Djalil, tampaknya kebutuhan APBN tak secepat yang dibayangkan sehingga dana untuk menambal tak akan terlalu besar.

Saat ini APBN masih membutuhkan tambahan dana Rp 500 miliar sehingga bila pemerintah harus menjual sahamnya di PGN tak akan terlalu banyak. "Kalau Rp 500 miliar, tak perlu banyak-banyak jualnya. Kalau jual yang dulu dikonversi tak akan sampai 5 persen sudah cukup untuk realisasi APBN," kata Sofyan, akhir pekan lalu.

Saat ini harga saham PGN sekitar Rp 2.300 dan lima persennya atau 1,1475 miliar lembar bisa bernilai Rp 2,5-3 triliun. Sofyan juga membantah adanya minat dari Arcelor Mittal, produsen baja terbesar dunia, pada saham PGN yang akan dilepas oleh pe-

merintah itu. "Nggak lah, siapa yang mau jual PGN," ujarnya.

Pekan lalu, PGN menyampaikan laporan perkembangan terakhir proyek pipanisasi Sumatera Selatan-Jawa Barat (SSWJ). Jalur pipa antara Pagardewa dan Labuhan Maringgai sepanjang 270 kilometer, untuk pembangunan konstruksinya sudah rampung lebih dari 99 persen. Ditargetkan untuk bisa beroperasi pada bulan Agustus 2008 ini.

Sebelumnya, Sekretaris Perusahaan PGN, Heri Yusup, memperkirakan rata-rata volume penjualan gas PGN tahun ini bisa mencapai 600 MMSCFD atau naik 42 persen dibanding volume penjualan 2007.

Ini banyak disumbang penjualan melalui saluran pipa SSWJ. Volume gas yang disalurkan SSWJ terus meningkat dari 527 MMSCFD pada awal tahun dan diperkirakan akan mencapai 730

MMSCFD pada November mendatang.

Namun target awal penjualan tahun 2008 adalah 716 MMSCFD. Menurut Heri, realisasi yang sesuai target ini karena mundurnya beberapa proyek distribusi di Jawa bagian barat dan berkerangnya penyerapan oleh pelanggan. Salah satunya adalah mundurnya rencana PLN menyalurkan gas ke PLTGU Muara Tawar ke Agustus 2008.

"PGN tengah melakukan restrukturisasi untuk meningkatkan volume penjualan. Rasionalisasi prosedur berlangganan dan perbaikan informasi pemasaran menjadi prioritas utama. Taj penyesuaian volume penjualan ini hanya merupakan pergeseran pendapatan ke tahun-tahun berikutnya seiring selesainya seluruh proyek transmisi dan distribusi gas di 2008 dan 2009," kata Heri. ■ rto

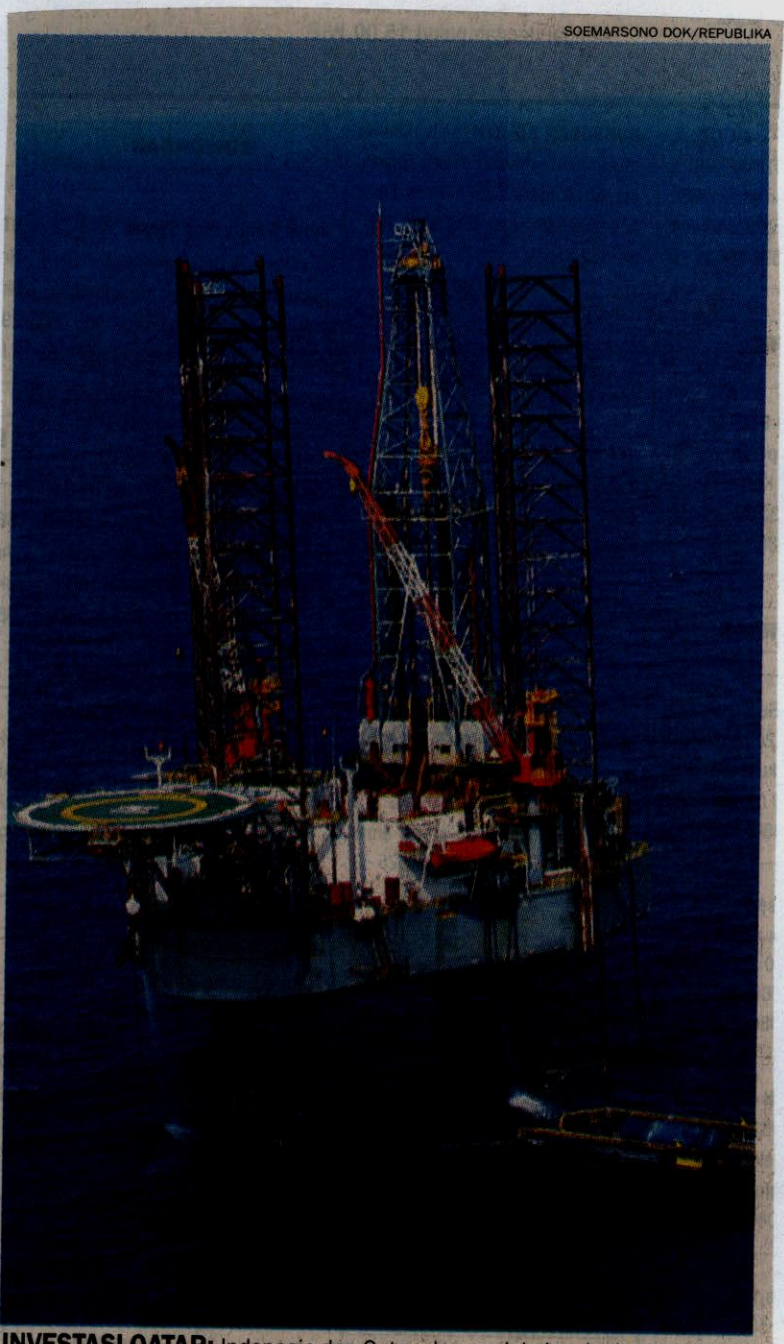
HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- | | |
|--|---|
| <input type="radio"/> BISNIS INDONESIA
<input type="radio"/> INVESTOR DAILY
<input type="radio"/> KOMPAS
<input type="radio"/> KORAN TEMPO
<input type="radio"/> KORAN KONTAN
<input type="radio"/> MEDIA INDONESIA
<input type="radio"/> NERACA
<input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT
<input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA
<input checked="" type="radio"/> REPUBLIKA | <input type="radio"/> SUARA KARYA
<input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA
<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN
<input type="radio"/> SINAR HARAPAN
<input type="radio"/> TABLOID KONTAN
<input type="radio"/> THE JAKARTA POST
<input type="radio"/> MAJALAH GATRA
<input type="radio"/> MAJALAH TEMPO
<input type="radio"/> MAJALAH TRUST |
|--|---|

- KODE: LISTRIK MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI UMUM
 MIGAS GEOLOGI PANSUS ANGKET
 ENERGI ALTERNATIF

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN : 20 TAHUN 200



INVESTASI QATAR: Indonesia dan Qatar akan melakukan kerja sama investasi di sektor energi dan infrastruktur dengan nilai investasi 1 miliar dolar AS. Kerjasama tersebut diharapkan rampung tahun ini.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST																																												
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 8.33%;">JAN</td> <td style="width: 8.33%;">FEB</td> <td style="width: 8.33%;">MAR</td> <td style="width: 8.33%;">APR</td> <td style="width: 8.33%;">MEI</td> <td style="width: 8.33%;">JUN</td> <td style="width: 8.33%;">JUL</td> <td style="width: 8.33%; text-align: center;">AGST</td> <td style="width: 8.33%;">SEP</td> <td style="width: 8.33%;">OKT</td> <td style="width: 8.33%;">NOV</td> <td style="width: 8.33%;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN : 20											TAHUN 200																																		

INVESTASI

**RI-Qatar Garap
Proyek Energi**

DOHA – Indonesia dan Qatar akan menggarap proyek energi skala besar di Indonesia. Saat ini, kedua negara mempersiapkan lembaga pendanaan untuk merealisasikan proyek tersebut. “Nilai proyeknya sekitar US\$ 1 miliar. Namun, proyek tersebut termasuk sektor infrastruktur. Qatar Investment Authority (QIA), BUMN investasi Qatar, telah menandatangani *memorandum of understanding* (MoU) dengan Pemerintah Indonesia terkait investasi ini,” kata Dubes Indonesia untuk Qatar Rozy Munir di Doha, Qatar, seperti dilansir *Gulf Times* dan dikutip dari *Reuters*, pekan lalu. Munir mengatakan, Qatar akan memberikan kontribusi sebesar 85%, sedangkan Indonesia 15% untuk lembaga pendanaan itu. Munir menambahkan, pemerintah Indonesia berharap bisa lebih banyak menggaet investor Qatar yang kini sedang menikmati *windfall profit* dari melonjaknya harga minyak dunia. Qatar merupakan eksportir gas alam cair (*liquefied natural gas/LNG*) nomor satu di dunia, sedangkan Indonesia berada di peringkat ketiga di dunia. (her)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK MINERAL, BATU BARA UMUM
 MIGAS DAN PANAS BUMI PANSUS ANGKET
 ENERGI ALTERNATIF GEOLOGI

AN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 16

TAHUN 2008

NOTA KEUANGAN DAN RAPBN 2009

Pemerintah Permainkan Asumsi Harga Minyak

JAKARTA – Panitia Anggaran DPR menilai pemerintah telah bermain-main dengan asumsi harga minyak serta tidak menghormati kesepakatan awal dengan dewan.

Penilaian itu merujuk pada perbedaan asumsi harga minyak yang disampaikan Presiden dalam Pidato Kenegaraan RAPBN 2009 dengan Nota Keuangan, yaitu US\$ 100/barel dan US\$ 130/barel.

"Perbedaan itu menunjukkan pemerintah bermain-main dengan asumsi harga minyak yang ada saat ini. Kami akan sampaikan teguran nanti saat pembahasan detailnya dengan DPR," ujar Wakil Ketua Panitia Anggaran (Panggar) DPR Harry Azhar Azis kepada *Investor Daily* di Jakarta, Sabtu (16/8).

Dia juga menilai menteri keuangan (menkeu) tidak menghormati hasil pembicaraan pendahuluan antara Panggar DPR dan pemerintah terkait harga minyak Indonesia yang ditetapkan US\$ 95-120/barel dengan batas atas atau kap US\$ 130/barel.

Namun dalam Nota Keuangan 2009, Menkeu membuat kap asumsi harga minyak menjadi US\$ 160/barel, sehingga otomatis menaikkan cadangan risiko fiskal menjadi Rp 50,4 triliun.

"Ini menjadi catatan penting bagi pemerintah untuk memerhatikan pembicaraan pendahuluan dengan Panggar, sekaligus menghormati UU No 17/2003 tentang Keuangan Negara," ungkap dia.

Harry menjelaskan, setiap kenaikan harga minyak dunia US\$ 5/barel membutuhkan cadangan risiko Rp 4,2 triliun yang mengikuti tahun 2008, sehingga harga tertinggi atau kap US\$ 130/barel, cadangan risiko fiskal menjadi Rp 25,2 triliun.

"Dana cadangan risiko fiskal itu digunakan untuk jaga-jaga pemerintah yang akan terlihat pada akhir tahun," tutur dia.

Sementara itu, Wakil Ketua Panitia

menyesalkan langkah pemerintah menyampaikan perubahan asumsi harga minyak dari pembahasan awal US\$ 130/barel menjadi US\$ 100/barel, tanpa adanya pembahasan lebih dulu dengan DPR.

Menurut Suharso, jika mau mengubah asumsi harga minyak dari pembahasan awal, pemerintah harus melibatkan DPR kembali, sehingga benar-benar mewakili aspirasi masyarakat. "Setelah ada kesepakatan atas harga baru, silakan pemerintah menyampaikannya kepada publik. Jadi, caranya bukan dengan mengirim SMS (layanan pesan singkat) kepada DPR bahwa ada perubahan asumsi harga minyak," tutur dia.

Suharso juga menilai pemerintah bermain-main dalam menetapkan asumsi perekonomian 2009. "Tapi, nanti semuanya akan dibahas lagi secara detail dalam rapat dengan DPR. Artinya, tidak serta merta usulan pemerintah akan disetujui DPR," tutur dia.

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dalam pidato kenegaraan di depan DPR, pekan lalu, mengatakan, pilihan asumsi harga minyak rata-rata US\$ 100/barel pada 2009 mencerminkan perkembangan terakhir pergerakan harga minyak dunia dan berbagai proyeksi paling mutakhir.

Alasannya, kata Presiden, pada semester I-2008, harga minyak melonjak di atas 40% mencapai US\$ 147/barel. Namun, pada Juli dan awal Agustus 2008, harga minyak merosot hingga 20%, menjadi di bawah US\$ 115/barel.

Sementara itu, Kepala Studi Ekonomi Kerakyatan UGM Revrisond Baswir menilai, perubahan asumsi harga minyak Indonesia dari angka kesepakatan awal pemerintah dan DPR sebesar US\$ 130/barel menjadi US\$ 100/barel, lebih bertujuan untuk pencitraan kinerja dan kemampuan pemerintah. "Padahal, presiden sendiri mengakui bahwa harga minyak dunia tidak bisa diprediksi

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 20

TAHUN 2008

Harga Minyak dan Gas Dunia			
18 Agustus 2008			
Keterangan	Tgl 13	Tgl 14	Tgl 18
<i>Nymex Crude</i>	113,93	116,65	113,35
<i>Dated Brent</i>	111,00	112,43	110,32
<i>WTI Crushing</i>	113,01	116,00	113,77
Gas		(US\$/MMBtu)	
<i>Nymex Henry Hub</i>	7,90		
<i>Henry Hub</i>	7,82		
<i>New York City Gate</i>	8,29		
Harga Mineral Dunia			
Mineral	Harga (US\$)		
Tembaga	7,305 (per ton)		
Aluminium	2,715 (per ton)		
Nikel	18,500 (per ton)		
Timah	18,650 (per ton)		
Emas	795,600 (per toz)		
Sumber: Bloomberg.com dan lme.co.uk			

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 3

TAHUN 2008

LONDON

Harga Minyak Kembali Naik

Harga minyak mentah dunia pada Senin (18/8) sedikit meningkat karena dipicu oleh kekhawatiran para pedagang terhadap badai topan Tropis di Teluk Meksiko. Badai tersebut dinilai berpotensi merusak fasilitas perminyakan di kawasan itu.

Harga minyak mentah jenis Brent North Sea di London untuk pengiriman Oktober meningkat 22 sen menjadi US\$ 112,77 dolar per barel. Sementara untuk kontrak utama New York, harga minyak mentah jenis *light sweet* pada perdagangan elektronik bagi pengiriman September meningkat delapan sen menjadi 113,85 dolar per barel.

Pekan lalu, harga minyak mentah turun tajam akibat sejumlah proyeksi yang menyebutkan permintaan energi global turun seiring perlambatan ekonomi dunia. "Badai topan Tropis telah memberi beberapa risiko terhadap produksi minyak dan gas di Teluk Meksiko yang bisa mendongkrak harga," ujar Victor Shum konsultan energi Purvin and Gertz di Singapura seperti dikutip AFP. (ns)

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 20

TAHUN 2008



Penjualan BBM Non Subsidi

Sejumlah karyawan membersihkan lantai salah satu pompa BBM di SPBU Shell di Jalan S Parman, Jakarta, Senin (18/8). Pasar Pertamina dalam penjualan BBM non subsidi mulai tersedot karena swasta ikut menjual BBM non subsidi. Akibatnya, PPN dari penjualan BBM non subsidi oleh Pertamina berkurang.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 3

HALAMAN: 79

TAHUN 200

'Stabilitas harga minyak untungkan SUN'

BISNIS INDONESIA

JAKARTA: Pelaku pasar surat utang mengespektasikan penguatan harga surat utang negara sepanjang pekan ini, menyusul konsolidasi harga minyak mentah dunia yang membantu mengurangi laju inflasi.

Harga surat utang negara (SUN) diprediksi menguat tipis, setelah sepanjang pekan lalu terkoreksi mengikuti penurunan nilai tukar.

Fund Manager PT Sarijaya Permana Sekuritas Daniel Dwi Seputro mengatakan potensi penguatan harga SUN masih terbuka seiring dengan stabilnya harga minyak di level US\$115 per barel dan sentimen positif kenaikan BI rate.

"Namun, walaupun naik atau turun tidak akan banyak," tuturnya kepada *Bisnis*, akhir pekan lalu.

Dia menilai kenaikan BI Rate ke level 9% merupakan antisipasi tepat untuk mengurangi laju inflasi pada akhir tahun yang diprediksi membesar.

Pertumbuhan ekonomi per triwulan II/2008 sebesar 6,4% yang melampaui ekspektasi membuktikan perekonomian Indonesia masih kuat.

Kondisi ini membuat investor asing nyaman menanamkan dananya di pasar obligasi Indonesia, terlebih dengan makin tingginya rentang suku bunga antara BI Rate dan Fed Rate.

Investor asing masih lebih tertarik berinvestasi di Tanah Air karena *yield* yang ditawarkan pemerintah masih kompetitif dibandingkan dengan negara-negara maju ataupun negara berkembang lainnya yang perekonomiannya tertahan.

Porsi asing di SUN tercatat sebesar 19,5% atau Rp104 triliun, atau meningkat sebesar 16,6% dari Rp78 triliun pada awal 2008.

Beban berkurang

Debt Sales PT Trimegah Securities Tbk Anung Rony Rascahyo mengemukakan penguatan harga SUN didukung beban pemerintah yang makin berkurang karena dikeluarkannya surat berharga syariah negara denominasi rupiah dan mata uang asing.

Pekan ini pemerintah menawarkan sukuk negara rupiah dengan kupon 11,45% dan tenor lima tahun. Target yang disanggupi tiga agen penjual sebesar Rp6,22 triliun.

Selain itu, pemerintah juga berencana meluncurkan ORI005 pada 19-29 September yang bertenor lima dan tujuh tahun. "Tentu beban penerbitan surat utang pemerintah hingga akhir tahun akan berkurang."

Harga sejumlah SUN pekan lalu kembali terkoreksi dalam. Data Perhimpunan Pedagang Surat Utang Negara menyebutkan harga SUN seri FR0046, yang jatuh tempo pada Juli 2003, anjlok menjadi 83,36% dibandingkan dengan penutupan perdagangan hari sebelumnya

83,58%.

Koreksi tersebut melanjutkan penurunan pada penutupan 8 Agustus di level 85,54%.

Penurunan sebesar 218 basis poin (bp) itu merupakan yang terbesar di antara seri lain. Beberapa seri lain menurun sekitar 30 bp hingga 200 bp.

(21/ARIF GUNAWAN S.)

(redaksi@bisnis.co.id)

Harga dan imbal hasil surat utang negara (%)							
Seri	Jatuh tempo kupon	Harga			Yield		
		8/8	14/8	15/8	8/8	14/8	15/8
ZC0004	2010/0	85,40	92,58	83,36	10,89	11,10	11,11
FR0022	2011/12	102,28	102,05	101,92	11,09	11,18	11,23
FR0049	2013/9	91,19	90,70	90,65	11,31	11,46	11,47
FR0033	2013/12,5	104,35	103,74	103,69	11,25	11,42	11,43
FR0048	2018/9	85,16	84,42	84,41	11,52	11,66	11,66
FR0032	2018/15	120,18	119,61	119,56	11,52	11,61	11,61
FR0046	2023/9,5	85,54	83,58	83,36	11,55	11,87	11,90
FR0050	2035/10,5	88,33	87,78	87,70	11,93	12,01	12,02

Sumber: Himdasun/Bloomberg

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : \

TAHUN 200

Pipa gas rusak, pabrik PIM lumpuh

JAKARTA: Kegiatan produksi urea di PT Pupuk Iskandar Mudah (PIM) lumpuh sampai saat ini menyusul terhentinya pasokan gas dari ExxonMobil Oil Indonesia di Aceh Utara akibat pipa transmisi laut (*offshore*) perusahaan ini rusak dari minggu pertama Agustus.

Peristiwa itu menyebabkan aliran gas ke pabrik PIM II yang terletak di zona industri Lhokseumawe, Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), sebesar 60 juta kaki kubik per hari (*million metric square cubic feet per day/MMscfd*) terhenti. Akibatnya, kegiatan produksi urea BUMN pupuk ini berhenti sementara waktu.

Dirut PIM Mashudianto menjelaskan penyambungan kembali pipa gas diperkirakan memakan waktu 10 hari terhitung dari 10 Agustus, sehingga aliran gas ke pabrik PIM diharapkan kembali lancar maksimal pada 25 Agustus.

"Sebelumnya kami tidak diberitahu [tentang kerusakan itu]. Tiba-tiba saja gas tidak mengalir sehingga produksi pupuk berhenti total. Yang pasti, masalah ini bukan berasal dari pabrik PIM. Karena itu, kerusakan ini harus segera diperbaiki daripada nanti bertambah parah," katanya, pekan lalu.

Penghentian produksi sekitar 15 hari itu menyebabkan PIM kehilangan produksi sekitar 26.640 ton urea, dengan rerata produksi harian 1.776 ton (utilisasi sekitar 103%). Volume produksi itu senilai dengan US\$21,31 juta mengingat harga urea di pasar internasional telah menembus sekitar US\$800 per ton pada Juli.

"Kejadian ini kami sebut *unscheduled shutdown* atau *force majeure*."

Jika kerusakan ini tidak segera ditangani, sambungannya, pemasaran urea di 11 kabupaten NAD, 13 kabupaten di Sumatra Utara, dan ekspor ke sejumlah

negara seperti Vietnam, Myanmar, Thailand, Malaysia, Filipina, dan Singapura akan tersendat.

Perbaikan rutin

Mashudianto tidak mengetahui secara pasti jumlah lini pipa transmisi Exxon yang rusak. Namun, jika terjadi gangguan pasokan gas dari Exxon secara otomatis pabrik PIM akan berhenti total. "Dilaporkan bahwa Exxon sedang mengalami perbaikan rutin [*overhaul*] sehingga gas yang sedianya akan dialirkan ke PIM terpaksa tertahan dahulu di *reservoir* [penampungan]."

Kendati terjadi penghentian produksi sementara, PIM tetap mendapatkan pasokan gas sekitar 5 juta kaki kubik per hari. Namun, pasokan itu hanya cukup digunakan untuk mengoperasikan pembangkit listrik dan kegiatan preservasi yakni dengan tetap mengalirkan gas ke dalam jaringan pipa pabrik untuk menghindari proses pengorangan.

"Pada saat Exxon melakukan perbaikan jaringan pipa, masa *idle* pabrik sekalian kami gunakan untuk proses *cleaning* dan perbaikan ringan sehingga pada saat gas mulai masuk dan proses *start up* berjalan tidak ada lagi kendala. Dengan demikian, dalam waktu tiga hari PIM sudah dapat berproduksi kembali. Soalnya, kapasitas 5 MMscfd itu tidak cukup untuk kegiatan produksi."

Kendati mengalami hambatan produksi, Mashudianto menjamin jatah gas PIM di Exxon tidak akan hilang mengingat PIM telah membeli gas hasil *swap* dari PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT) telah sesuai dengan harga dan perjanjian yang disepakati di dalam kontrak.

(yusuf.waluyo@bisnis.co.id)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: F2

TAHUN 200

Minyak sebabkan pasar berkontraksi

Oleh ARIF GUNAWAN S.
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Ketergantungan indeks harga saham gabungan (IHSG) pada pergerakan harga minyak mentah dunia mulai membuat pasar berkontraksi, menyusul tren koreksi harga energi dunia tersebut.

Pelaku pasar diperkirakan melirik saham-saham perbankan, properti, dan konsumen karena berpotensi meraup berkah dari memudarnya ancaman inflasi dunia.

Analisis PT Reliance Securities Tbk Andrew Sihar Siahaan mengatakan dominasi saham komoditas terhadap indeks sulit dielakkan mengingat pergerakan harga minyak mentah dunia memang sejalan dengan pergerakan harga komoditas.

"Harga batu bara, logam, dan minyak sawit mentah mengikuti pergerakan harga minyak mentah" tuturnya, kemarin.

Turunnya permintaan energi dunia tersebut membuat organisasi negara eksportir minyak OPEC memperkirakan tidak ada kenaikan konsumsi minyak pada 2009. Konsumsi minyak dunia diperkirakan 86,9 juta barel per hari (2008), dan 87,78 juta (2009).

Analisis pasar modal David Cornelis menambahkan terbukanya potensi koreksi saham batu bara akibat penurunan harga minyak mentah akan ditimpali aksi ambil untung saham komoditas logam yang sempat menguat pekan lalu.

Pertumbuhan ekonomi semester I tercatat sebesar 2,44% (bulanan) dan 6,39% (tahunan) karena ekspor yang meningkat. "Angka PDB akan memberikan faktor implikasi positif bagi makro dan juga bursa," ujar David.

Dia memperkirakan indeks masih berada di dalam tren pelemahan jangka menengah, karena masih banyak sentimen negatif. Batas risiko penurunan berada di level psikologis 2.000.

Indeks akan bergerak di kisaran *support* 2.057 hingga *resistance* 2.115 pada perdagangan besok, dan pada kisaran *support* 2.000 ke *resistance* 2.170 untuk pekan ini.

"Bagi investor jangka panjang, saatnya melakukan pembelian kembali pasca koreksi [*buy on weakness*], karena valuasi mayoritas saham-saham sudah tergolong wajar dikoleksi," ujarnya.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: **T4**

TAHUN 200



HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI UMUM
 MIGAS GEOLOGI PANSUS ANGKET
 ENERGI ALTERNATIF

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: T3

TAHUN 200

BBM dongkrak permintaan Innova diesel

BISNIS INDONESIA

JAKARTA: Toyota Kijang Innova diesel mencatat angka penjualan bulanan tertinggi sepanjang tahun ini menyusul kecenderungan konsumen memilih kendaraan berbahan bakar solar.

Penjualan kendaraan MPV (*multi purpose vehicle*) milik PT Toyota Astra Motor (TAM) ini pada bulan lalu melonjak signifikan yaitu sebesar 289,48% menjadi 2.203 unit dibandingkan dengan bulan sebelumnya

yang hanya membukukan 761 unit.

Direktur Pemasaran PT TAM Joko Trisanyoto mengatakan meningkatnya permintaan untuk Innova diesel dimulai saat pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak bersubsidi sebesar 28,7% pada Mei. Saat itu, permintaan mencapai 30% dari total permintaan model Innova.

"Permintaan sudah mulai melonjak ketika harga BBM mulai naik. Kondisi ini bagus

karena mobil berbasis mesin diesel juga lebih ramah lingkungan," katanya, saat dihubungi *Bisnis* pekan lalu.

Dengan pencapaian ini, Innova diesel berkontribusi sebesar 42,01% dari total penjualan Kijang Innova.

Manajer Komunikasi Pemasaran PT TAM Achmad Rizal mengungkapkan faktor lain meningkatnya penjualan Innova diesel ini adalah karena bertambahnya pasokan mesin diesel dari Thailand.

Dia menuturkan bertambahnya pasokan kendaraan multiguna ini karena permintaan terhadap mobil pikap Toyota Hilux di pasar domestik Thailand menurun. Kondisi ini memungkinkan pabrikan Toyota di Negeri Pagoda ini memperbanyak alokasi produksi untuk pasar Indonesia.

"Mesin diesel yang digunakan kedua mobil itu [Hilux dan Innova] sama, sehingga sebagian besar alokasi produksinya dialihkan ke Indonesia." (22)

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: **T4**

TAHUN 200

Keppel bangun rig laut Ensko

JAKARTA: Keppel Fels Ltd memenangkan kontrak pengadaan *semisubmersible (rig)* laut dalam Ensko 8500 Series yang ketujuh senilai US\$560 juta.

Perusahaan asal Singapura itu memenangkan kembali pembangunan *rig* itu setelah mereka menandatangani pembuatan *rig* keenam Ensko 8505, yang diumumkan pada 1 Juni 2008. *Rig* ketujuh rencananya diserahkan pada semester kedua 2012.

Chairman & CEO Keppel Choo Chiau Beng dalam siaran persnya mengatakan kontrak pembuatan *rig* laut dalam itu merupakan bukti kepercayaan kontraktor terhadap Keppel sebagai mitra andalannya. (BISNIS/PH)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN: T4

TAHUN 200

Jepang & China kerja sama gas

BELJING: Menlu Jepang Masahiko Komura meminta China segera memulai pengembangan lapangan gas di laut China Selatan setelah kedua negara menandatangani kerja sama itu dua bulan lalu.

Sekretaris Pers Kementerian Luar Negeri Jepang Kazuo Kodama mengatakan Menlu Jepang akan melakukan lawatan ke China selama tiga hari dan salah satu topik pertemuan dengan rekannya dari China mempertanyakan kerja sama pengembangan lapangan gas di laut China Selatan.

"Dua bulan sudah berlalu sejak kedua negara menandatangani kerja sama itu. Oleh karena itu, kerja sama itu harusnya ditindaklanjuti dengan langkah nyata," ujarnya kemarin. (BLOOMBERG/FH)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 3

TAHUN 200

Tiga Mekanisme Pengendalian Subsidi BBM

Ada batas toleransi hingga harga minyak US\$ 160 per barel

Martina Prianti

JAKARTA. Pemerintah benar-benar menarik pengalaman berharga dari kasus jebolnya Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2008 untuk subsidi bahan bakar minyak (BBM). Anggaran belanja negara tahun ini, khususnya subsidi BBM, membengkak besar karena harga minyak mentah dunia yang melambung tak terkendali.

Karena itulah, dalam Rancangan APBN (RAPBN) 2009, pemerintah menetapkan batas toleransi maksimum subsidi BBM pada harga minyak mentah Indonesia atau *Indonesian Crude Price* (ICP) rata-rata US\$ 160 per barel dalam setahun. Ketika harga itu terlewati, barulah pemerintah akan merealokasikan cadangan risiko fiskal.

Begitulah upaya pemerintah mengendalikan anggaran subsidi BBM pada RAPBN 2009. Penjelasan RAPBN 2009 menyebutkan, realokasi dana cadangan risiko perubahan parameter minyak dan asumsi ICP sampai US\$ 160 per barel, adalah sebesar Rp 6 triliun.

RAPBN 2009 juga menjelaskan, perubahan subsidi BBM akibat kenaikan harga ICP tidak akan mengubah besaran defisit anggaran. Alasannya, setiap terjadi perubahan harga minyak maka pemerintah akan mengatur sedemikian rupa selisih

antara tambahan pendapatan dengan tambahan belanja negara. Sayang, RAPBN itu tidak memerinci bagaimana detail rencana tersebut.

Penetapan batas subsidi BBM hingga ICP US\$ 160 per barel dan tidak berubahnya defisit anggaran akibat kenaikan harga minyak menjadi dua langkah pemerintah mengendalikan anggaran subsidi BBM. Adapun langkah ketiga, pemerintah membuat rasio harga BBM dalam negeri dan internasional tetap konstan pada tingkat tertentu.

Tren penurunan harga minyak berlangsung sampai medio tahun depan.

Ini untuk menghindari penyalahgunaan peruntukan BBM bersubsidi. Rasio konstan antara harga BBM dalam negeri dengan harga di pasar internasional pada harga ICP US\$ 160 per barel adalah untuk premium sebesar 58,5%, minyak tanah 23,4%, dan solar 52%.

Sulit terpenuhi

Ekonom Standard Chartered Bank (SCB) Fauzi Ihsan menilai, asumsi pemerintah masih ter-

lampau jauh karena harga minyak mentah dunia terus menurun. Fauzi melihat tren ini masih berlangsung sampai pertengahan tahun depan. "Jadi kecil kemungkinan batas itu terlewati," ucap Fauzi.

Sementara itu Ekonom Mandiri Paulus Nurwandono memperkirakan, sekalipun harga minyak dunia pada tahun depan bakal melonjak kembali dan sampai melewati patokan pemerintah, dia menyangsikan pemerintah bakal berani menaikkan harga BBM bersubsidi.

"Kebijakan kenaikan harga minyak merupakan pilihan kesekian. Yang penting sekarang ini bagaimana menentukan harga BBM domestik yang sefleksibel mungkin sesuai dengan harga dunia agar tekanan kepada APBN tidak terlampau besar jika ada lonjakan harga minyak internasional," kata Paulus.

Pada anggaran tahun depan, pemerintah menargetkan anggaran subsidi BBM sebesar Rp 101,4 triliun. Besaran ini sekitar 45% dari total anggaran subsidi sebesar Rp 227,2 triliun. Atau 9% dari total belanja negara 2009 yang mencapai sebesar Rp 1.122,2 triliun.

Angka ini lebih kecil dibanding subsidi BBM pada APBN Perubahan 2008, yaitu Rp 126,82 triliun. Tapi, asumsi anggaran subsidi ini jauh lebih besar daripada APBN 2008 yang sebesar Rp 45,8 triliun.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input checked="" type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST																																												
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGGKET																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 8.33%;">JAN</td> <td style="width: 8.33%;">FEB</td> <td style="width: 8.33%;">MAR</td> <td style="width: 8.33%;">APR</td> <td style="width: 8.33%;">MEI</td> <td style="width: 8.33%;">JUN</td> <td style="width: 8.33%;">JUL</td> <td style="width: 8.33%; text-align: center;"><u>GST</u></td> <td style="width: 8.33%;">SEP</td> <td style="width: 8.33%;">OKT</td> <td style="width: 8.33%;">NOV</td> <td style="width: 8.33%;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td style="border: 1px solid black; border-radius: 50%;">19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	<u>GST</u>	SEP	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	<u>GST</u>	SEP	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN : ↑											TAHUN 200																																		

PREDIKSI OPEC

Harga Minyak 2009 US\$100 per Barel

JAKARTA (MI): Tren penurunan harga minyak dunia diperkirakan berlanjut hingga tahun depan. Pada 2009, harga minyak mentah diprediksikan berada di kisaran US\$100 per barel.

"Jika di bawah itu, akan ada pengurangan produksi," kata Gubernur OPEC untuk Indonesia Maizar Rahman di Jakarta, kemarin.

Tingginya produksi minyak mentah OPEC menjadi salah satu faktor penurunan harga emas hitam itu. Pada semester II 2008, OPEC telah mengontrol produksi hingga 700 ribu barel per hari (bph) menjadi 32,7 juta bph.

"Berdasarkan perhitungan, permintaan minyak secara global hanya 31 juta bph. Jadi, ada kelebihan pasok sebanyak 1,7 juta bph dan itu membantu penurunan harga minyak," ujar Maizar.

Harga minyak kembali menurun di bawah level US\$114 per barel pada perdagangan pekan lalu. Harga bahkan sempat menyentuh posisi terendah sejak Mei, yaitu US\$111,3 per barel. Sejak mencapai rekor tertinggi di level US\$147 per barel, harga minyak mengalami koreksi hingga US\$35 per barel dalam beberapa pekan.

"Kini harga lebih dipengaruhi aksi spekulasi, bukan akibat faktor pasokan ataupun permintaan," ungkap Presiden OPEC Chakib Khelil.

Oleh karena itu, Chakib memprediksikan harga minyak akan terus melorot menuju keseimbangan baru, yakni sekitar US\$70-US\$80 per barel. Faktor pemicunya adalah kondisi geopolitik, terutama di Iran dan Irak yang semakin kondusif. Ditambah lagi semakin menguatnya dolar AS selain berkurangnya permintaan dari China dan India.

Senada dengan prediksi OPEC, dalam RAPBN 2009 yang disampaikan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada Sidang Paripurna DPR, Jumat (15/8), pemerintah mematok harga minyak US\$100 per barel.

Pada perdagangan di London kemarin, harga minyak jenis *brent* untuk pengapalan Oktober naik 22 sen menjadi US\$112,77 per barel.

Di New York, harga minyak mentah *light sweet* untuk pengiriman September naik 8 sen menjadi US\$113,85 per barel setelah sebelumnya bertengger di atas US\$115.

(Pia/Hde/Ant/X-7)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 24

TAHUN 200

Enam Kapal BBM Ditangkap

TIM gabungan Polda Kalimantan Selatan dan Mabes Polri menangkap enam kapal yang mengangkut sekitar 185 ton solar dan minyak tanah ilegal di perairan Sungai Barito. Kapal yang ditangkap, yakni satu *tug boat* dan lima kapal motor.

Kapolda Kalimantan Selatan Brigadir Jenderal Anton Bachrul Alam mengatakan kapal sudah diamankan di perairan Banjar Raya, Banjarmasin. "Penangkapan merupakan rangkaian operasi pengawasan dan penertiban praktek penyimpangan BBM di perairan Barito."

Karena dinilai rawan praktek penyimpangan BBM, polisi menjadikan sungai itu sebagai prioritas utama. Keenam kapal ditangkap saat melakukan transaksi yang tidak dilengkapi dokumen.

Sementara itu, sejumlah SPBU di Kota Palu, Sulawesi Tengah, tutup lebih awal karena tidak mendapat pasokan solar dari Depot Pertamina setempat. Antrean kendaraan pun terjadi di beberapa SPBU yang masih memiliki solar. Kelangkaan solar di daerah itu sudah terjadi sejak sepekan terakhir. (DY/HF/N-4)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGGKET

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN: 14

TAHUN 2008

World LNG output may rise on new projects

Dinakar Sethuraman
Bloomberg/London

Liquefied natural gas (LNG) output may rise 14 percent next year as ventures in countries like Qatar and Indonesia, accounting for more than a quarter of the world's supplies, begin production, said a London-based consultant.

Output of LNG, or gas chilled to liquid form for transport by tankers, may climb about 25 million metric tons to about 208 million tons next year, Andy Flower, an industry consultant and a former executive at BP Plc's LNG business, said in an interview in Singapore. The increase may suffice to meet annual demand from South Korea, the world's second-biggest LNG buyer.

Global LNG trade rose 7.3

percent to 165.3 million tons last year, according to the BP Statistical Review of World Energy June 2008. Demand for the cleaner-burning fuel will increase 10 percent a year through 2015, more than five times as fast as crude oil, Citigroup Inc. analysts led by James Neale said in an April report.

"Consumption of LNG this year may reach about 183 million tons from 173 million last year," Flower said in Singapore on Aug. 15. "New projects are starting up in Qatar, Indonesia, Yemen, Australia and Russia." Flower's output estimates for last year are higher than BP Plc's. Projects from Australia to Nigeria may have produced about 88 million tons in the first six months of 2008, he said.

Still, output was lower than

expected because of diversion of gas for domestic use in some countries and inadequate pipeline infrastructure and equipment failures in others. Egypt produced about 5.2 million tons in the first six months of 2008, compared with a potential 6.1 million tons, to meet energy demand at home, Flower said. Nigeria supplied about 8 million tons, or about 72 percent of its first-half capacity, he said.

LNG supplies this winter may be "very tight," Flower said, which could boost prices. Prices may rise to as much as \$25 per million Btu in the Northern Hemisphere winter, said John Harris, a director at Cambridge Energy Research Associates Inc.

"Asian prices are influenced by U.K. gas future prices," Flower said, because Japan

and South Korea compete for LNG with Europe. Prices of gas in Continental Europe are linked to oil prices and they trail behind crude oil by three to six months, he said, declining to give a forecast on LNG prices.

U.K. gas futures for winter are trading at about US\$17.3 per million Btu, according to data compiled by Bloomberg News. A British thermal unit is equivalent to the heat generated by a lighted match.

LNG is natural gas that has been reduced to one-six-hundredth of its original volume at minus 161 degrees Celsius (minus 259 Fahrenheit) for transportation by ship to destinations not connected by pipeline. On arrival, it is turned back into gas for distribution to power plants, factories and households.